

**STUDI KORELASI ANTARA BERBAGAI GAYA BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA
KELAS II MTs N PRAMBANAN SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh

AKMAL IKFIYAN

06420064

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akmal Ikfiyan

NIM : 06420064

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat Sekarang : Gaten No.57 Depok Sleman

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
Studi Korelasi Antara Berbagai Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MTs N Prambanan Sleman.

Adalah asli hasil karya/penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 07 Maret 2011

Yang Menyatakan



Akmal Ikfiyan
NIM. 06420064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Akmal Ikfiyan
NIM : 06420064
Judul Skripsi : "STUDI KORELASI ANTARA BERBAGAI GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MTS N PRAMBANAN SLEMAN"

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Maret 2011
Pembimbing,

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP.19730806 199703 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/21/2011

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul:

- STUDI KORELASI ANTARA BERBAGAI GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MTS N PRAMBANAN SLEMAN -

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : AKMAL IKFIYAN

NIM : 06420064

Telah dimunaqasyahkan pada : 15 Maret 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Abdul Munip, M. Ag.

NIP: 19730806 199703 1 003

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.

NIP: 19590114 198803 1 001

Nurhadi, M.A.

NIP: 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 24 MAY 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP: 19590525 198503 1 005

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Akmal Ikfiyan
NIM : 06420064
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Studi Korelasi Antara Berbagai Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MTs N Prambanan Sleman

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Hipotesis		Rumusan hipotesis dengan tujuan.

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 15 Maret 2011
Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang



Dr. Abdul Munip, M. Ag.
NIP: 19730806 199703 1 003

Tanggal Munaqosyah:
Yogyakarta, 15 Maret 2011
Yang menyerahkan :
Pembimbing/ Ketua Sidang



Dr. Abdul Munip, M. Ag.
NIP: 19730806 199703 1 003

MOTTO

Keindahan bukanlah disebabkan oleh pakaian yang menghias kita,

tetapi keindahan disebabkan oleh ilmu dan budi pekerti.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

“Pengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab”

“Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”

KATA PENGANTAR

.....

Puji syukur kepada Allah yang telah mengajari manusia dengan perantara baca tulis tentang segala sesuatu yang belum diketahuinya, tak luput shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW di mana kedatangannya sebagai pembawa kebenaran, dan Al-Qur'an sebagai penuntun manusia menuju jalan keselamatan.

Proses penggarapan skripsi ini adalah proses pembelajaran yang berharga bagi penulis sekaligus pengayaan terhadap apa-apa yang telah didapat dari masa perkuliahan yang panjang sebagai mahasiswa. Dengan ini maka telah sampailah penulis menuju gerbang pembelajaran berikutnya yang tentu lebih terjal dan menantang dalam kehidupan.

Banyak hikmah dan pelajaran yang dapat diambil selama proses ini, tentu semuanya sangat patut disyukuri. Banyak pihak pula yang patut disebutkan penulis untuk menerima ucapan terima kasih yang bertubi-tubi atas bantuan dan dukungannya selama proses penyelesaian penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisno, MA. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN.
2. Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus.

3. Drs. Maksudin, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan-arahan di awal penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Abdul Munip, M.Ag. selaku pembimbing skripsi Penulis yang dengan penuh perhatian memberikan arahan dan bimbingan, terima kasih banyak atas pembekalan-pembekalannya selama ini.
5. Bapak-Ibu dosen PBA yang telah memberikan pengajaran dan arahan-arahan selama proses pembelajaran dalam perkuliahan. Juga Bapak-Ibu TU dan Perpustakaan yang membantu segala urusan administratif skripsi ini.
6. Madrasah Tsanawiyah Negeri Prambanan Sleman yang telah bersedia dan memberikan akses sebagai objek penelitian.
7. Ibu Diah Hamdiah, S.Ag. selaku guru bahasa Arab kelas II yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam proses pengamatan dan pemerolehan data penelitian.
8. Ayahku H. Musta'in dan Mamaku Hj. Siti Chasanatun tercinta serta adik-adikku tersayang (Nailiz, Ana, Ani, dan Sabila) yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungannya, terima kasih atas semua perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
9. Teman-teman A3 (Aya, Amind), *Pego Community* (Islah, faiz, Romi, Alvan, Mujib, Yudha), *JDS Community*, dan *Moega Community*, terima kasih telah menemani hari-hari penulis, atas bantuan-bantuan kalian yang sangat banyak sekali, juga atas kerelaannya mendengarkan keluh kesahku.
10. Teman-teman FORMAT, MASKARA, ISRA, dan INTERISTI Yogyakarta yang begitu banyak menorehkan warna di hari-hari penulis kala itu,

terimakasih atas kerjasamanya selama ini yang setidaknya telah membantu memberi bekal penulis untuk bisa hidup dalam bermasyarakat.

11. Teman-teman tersayang PBA '06, Mbak Leha, Neliz, Ulya, Ima, Fitri, Anis, Ambar, Danang, Rahmat, Halim, Jacky, Patkey, Huda, Dayat, Ihsan, dan masih banyak lagi tentunya yang tak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih, perjuangan kalian semua menjadi pemantik tersendiri bagi semangat penulis.
12. Teman-teman kos Wisma Gendut terima kasih atas kebersamaan, bantuan dan dukungannya baik moril maupun materil.
13. Tutut pelebur kegundahanku, terima kasih atas kasih sayang yang kau berikan dan kesetiaanmu menemaniku dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan balasan rahmat, hidayah, dan inayahNya atas segala bantuannya. Selain itu penulisan skripsi ini tentu masih perlu tambal sulam dari berbagai sudut, maka saran dan kritik akan sangat diperlukan guna menunjang keberhasilan pembelajaran khususnya bahasa Arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Robi'ul Awal 1431 H
14 Februari 2011 M

Penulis

Akmal Ikfiyan

ABSTRAK

AKMAL IKFIYAN. Studi Korelasi Antara Gaya belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II MTs N Prambanan Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara gaya belajar yang meliputi: gaya belajar *independent*, *competitive*, *collaborative*, *participant*, *dependent*, dan *avoidance* dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman tahun pelajaran 2010/2011 sebanyak 158 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling* atau sampel acak. Ukuran sampel sebagaimana ditentukan oleh Suharsimi Arikunto, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 78 siswa atau 50% dari jumlah populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, interview, dokumentasi dan angket. Analisis instrument meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 60 butir angket terdapat 57 butir terbukti valid, sedangkan hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas $> 0,6$ dan dinyatakan reliable. Analisis data meliputi analisis korelasi dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar *independent* dengan prestasi belajar bahasa Arab. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,316 yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,234. 2). Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar *competitive* dengan prestasi belajar bahasa Arab. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,433 yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,234. 3). Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar *collaborative* dengan prestasi belajar bahasa Arab. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,254 yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,234. 4). Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar *participant* dengan prestasi belajar bahasa Arab. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,437 yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,234. 5). Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar *dependent* dengan prestasi belajar bahasa Arab. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,318 yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,234. 6). Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar *avoidance* dengan prestasi belajar bahasa Arab. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,252 yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,234. 7). Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar *independent*, *competitive*, *collaborative*, *participant*, *dependent* dan *avoidance* secara bersama-sama dengan prestasi belajar bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi dengan nilai F hitung sebesar 7,258 lebih besar dari harga F tabel sebesar 2,229. Dari sini dapat disimpulkan bahwa semakin tepat siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman dalam menggunakan gaya belajar *independent*,

competitive, collaborative, participant, dependent dan *avoidance* maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar bahasa Arab mereka.



Keyword: buku ajar, kontekstual, pembelajaran.

التجريد

أكمل اكيان ، دراسة تلازمية بين أساليب التعلم بالتحصيل الدراسي لطلاب الصف الثاني لمدرسة الثانوية برامبانان ، يوجياكرتا عند تعلم اللغة العربية . البحث . كلية التربية جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوجياكرتا ٢٠١١

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى العلاقة بين أساليب التعلم التي منها أسلوب مستقل (*independent*)، وتناسقي (*competitive*)، وتعاوني (*collaborative*)، وتشاركي (*participant*)، واعتمادي (*dependent*)، وتجنبي (*avoidance*)، والتحصيل الدراسي لطلاب الصف الثاني لمدرسة الثانوية ببرامبانان ، سليمان ، يوجياكرتا عند تعلم اللغة العربية.

والذي يكون جمهرة لهذا البحث هو ١٥٨ طالب للصف الثاني لمدرسة الثانوية برامبانان ، سليمان بالعام الدراسي ٢٠١٠ \ ٢٠١١ وقد تم أخذ العينات باستخدام عينات عشوائية وكان حجم العينة على النحو الذي تحدده سوهارسمي أريكونط ، فعدد العينات المأخوذة هو ٧٨ طالب أو ٥٠٪ من مجموع عدد الجمهرة . ويتم جمع البيانات عن طريق إجراء الملاحظات والمقابلات والوثائق، والاستبيانات حيث أن أداة التحليل تشتمل على الأداة الصحية والاعتمادية. تبين نتيجة التحليل الصحي أن ٥٧ من ٦٠ عنصرا للاستبيان كان صحيحا. بينما تبين نتيجة التحليل الاعتمادي أن عدد المعامل الاعتمادي كان أكبر من ٠,٦ وهذا العدد يثبت أن التحليل موثوق به. ويشمل تحليل البيانات تحليل تلازمي وتحليل الانحدار المتعدد.

وأظهرت نتائج البحث إلى الاستنتاجات التالية: (هناك علاقة إيجابية وذات دلالة إحصائية بين أسلوب التعلم المستقل (*independent*) والتحصيل الدراسي عند تعلم اللغة العربية. تم بيان ذلك بحصول التحليل على قيمة المعامل التلازمي الجزئي بنحو ٠,٦ وهو أكبر من قيمة r لجدول الذي هو ٠,٢) هناك علاقة إيجابية وذات دلالة إحصائية بين أسلوب التعلم التناسقي (*competitive*) والتحصيل الدراسي عند تعلم اللغة العربية. تم بيان ذلك بحصول التحليل على قيمة المعامل التلازمي الجزئي بنحو ٠,٤٣٣ وهو أكبر من قيمة r لجدول الذي هو ٠,٢) هناك علاقة إيجابية وذات دلالة إحصائية بين أسلوب التعلم التعاوني (*collaborative*) والتحصيل الدراسي عند تعلم اللغة العربية. تم بيان ذلك بحصول التحليل على قيمة المعامل التلازمي الجزئي بنحو ٠,٢٥ وهو أكبر من قيمة r لجدول الذي هو ٠,٢) هناك علاقة إيجابية وذات دلالة إحصائية بين أسلوب التعلم التشاركي (*participant*) والتحصيل الدراسي عند تعلم اللغة العربية. تم بيان ذلك بحصول التحليل على قيمة المعامل التلازمي الجزئي بنحو ٠,٤٣٧ وهو أكبر من قيمة r لجدول الذي هو ٠,٢) هناك علاقة إيجابية وذات دلالة إحصائية بين أسلوب التعلم الاعتمادي (*dependent*) والتحصيل الدراسي عند تعلم اللغة العربية. تم بيان ذلك بحصول التحليل على قيمة المعامل التلازمي الجزئي بنحو ٠,٣ وهو أكبر من قيمة r للجدول الذي هو ٠,٢) هناك علاقة إيجابية وذات دلالة إحصائية بين أسلوب التعلم التجنبي (*avoidance*) والتحصيل الدراسي عند تعلم اللغة العربية. تم بيان ذلك بحصول التحليل على قيمة المعامل التلازمي الجزئي بنحو ٠,٢ وهو أكبر من قيمة r لجدول الذي هو ٠,٢) هناك علاقة إيجابية وذات دلالة إحصائية بين أسلوب التعلم المستقل ،

والتناسقي ، والتعاوني ، والتشاركي ، والاعتمادي ، والتجنبي معا والتحصيل الدراسي عند تعلم اللغة العربية. تم بيان ذلك بحصول التحليل على نتيجة الاختبار المغزي بقيمة F للإحصاء بقدر ٧,٢٥ وهو أكبر من قيمة F لجدول الذي هو ٢,٢٢. على هذا يمكن الخلاصة إلى أن طلاب الصف الثاني لمدرسة الثانوية برامبانان ، سليمان ، يوجياكرتا كلما ازدادا مقدارا صحتهم عند استعمال أسلوب التعلم المستقل ، والتناسقي ، والتعاوني ، والتشاركي ، والاعتمادي ، والتجنبي ؛ ازداد مقدار تحصيلهم الدراسي عند تعلم اللغة العربية.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAKSI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Landasan Teori.....	5
F. Telaah Pustaka.....	17
G. Hipotesis Penelitian.....	19
H. Metode Penelitian.....	20
I. Sistematika Pembahasan.....	40
BAB II GAMBARAN UMUM MTS N PRAMBANAN SLEMAN	
A. Letak Geografis.....	41

B. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri Prambanan Sleman.	41
C. Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Prambanan Sleman.....	43
D. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Prambanan Sleman	44
E. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Prambanan Sleman...	46
F. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Prambanan Sleman.	47
G. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Prambanan Sleman	48

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Hasil Penelitian.	50
B. Hasil Analisis Instrumen	
1. Pengkajian Instrumen.....	52
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	54
C. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data	
1. Uji Normalitas.....	59
2. Uji Linieritas.....	61
3. Uji Independensi.....	61
D. Analisis Data Untuk Pengujian Hipotesis	
1. Persamaan regresi enam prediktor.	63
2. Koefisien korelasi ganda.....	63
3. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi ganda.....	64
4. Hasil sumbangan relatif dan efektif masing-masing prediktor.	65
5. Penentuan koefisien korelasi parsial.....	65

6. Uji signifikansi koefisien korelasi parsial.....	66
E. Pembahasan Hasil Penelitian	
1 . Gaya belajar siswa.....	67
2 . Hubungan antara gaya belajar dengan prestasi bahasa Arab.....	68
3 . Hubungan antara gaya belajar <i>independent</i> dengan prestasi belajar bahasa Arab, jika gaya belajar lainnya dikendalikan.....	69
4 . Hubungan antara gaya belajar <i>competitive</i> dengan prestasi belajar bahasa Arab, jika gaya belajar lainnya dikendalikan.....	70
5 . Hubungan antara gaya belajar <i>collaborative</i> dengan prestasi belajar bahasa Arab, jika gaya belajar lainnya dikendalikan.....	70
6 . Hubungan antara gaya belajar <i>partisipant</i> dengan prestasi belajar bahasa Arab, jika gaya belajar lainnya dikendalikan.....	71
7 . Hubungan antara gaya belajar <i>dependent</i> dengan prestasi belajar bahasa Arab, jika gaya belajar lainnya dikendalikan.....	72
8 . Hubungan antara gaya belajar <i>avoidance</i> dengan prestasi belajar bahasa Arab, jika gaya belajar lainnya dikendalikan.....	73
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	78
C. Kata Penutup.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel I.1.	Analisis Varians Garis Regresi.....	35
Tabel I.2.	Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTs N Prambanan Sleman	47
Tabel II.2.	Keadaan Sarana dan Prasarana MTs N Prambanan Sleman.	49
Tabel I.3.	Deskripsi Data Penelitian.....	51
Tabel II.3.	Gaya Belajar Siswa Kelas II MTs N Prambanan Sleman Tahun Pelajaran 2010/2011.....	52
Tabel III.3.	Kisi-kisi Angket Gaya Belajar Siswa.....	53
Tabel IV.3.	Kisi-kisi Angket Gaya Belajar Siswa Setelah di Validasi. ...	54
Tabel V.3.	Ringkasan Hasil Uji validitas Gaya Belajar <i>Independent</i>	54
Tabel VI.3.	Ringkasan Hasil Uji validitas Gaya Belajar <i>Competitive</i>	55
Tabel VII.3.	Ringkasan Hasil Uji validitas Gaya Belajar <i>Collaborative</i> ...	56
Tabel VIII.3.	Ringkasan Hasil Uji validitas Gaya Belajar <i>Participant</i>	56
Tabel IX.3.	Ringkasan Hasil Uji validitas Gaya Belajar <i>Dependent</i>	57
Tabel X.3.	Ringkasan Hasil Uji validitas Gaya Belajar <i>Avoidance</i>	58
Tabel XI.3.	Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	59
Tabel XII.3.	Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel XIII.3.	Hasil Uji Linieritas.....	61
Tabel XIV.3.	Hasil Uji Independensi.....	62
Tabel XV.3.	Ringkasan Hasil Analisis Regresi.	64

Tabel XVI.3. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	65
Tabel XVII.3. Ringkasan Hasil Uji signifikansi Korelasi Parsial.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan ketentuan yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajarannya.¹

Pada dasarnya pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan membantu pengembangan potensi, kemampuan dan karakteristik pribadi peserta didik melalui berbagai bentuk pemberian pengaruh hendaknya dilakukan secara sadar (Undang-Undang No. 2 Tahun 1989). Perkataan sadar di sini mempunyai makna yang luas, di antaranya adalah sadar dalam arti perbuatan mendidik hendaknya dilakukan secara berencana dan bertujuan. Para pendidik termasuk guru hendaknya mempunyai pemahaman yang akurat tentang siapa peserta didik, potensi, kemampuan, karakteristik dan sifat-sifatnya, kelebihan dan keterbatasannya.²

Dewasa ini banyak sekali ditemukan metode, media, dan strategi pembelajaran yang menjadikan siswa aktif dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, perlu diingat bahwa dalam proses pembelajaran

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 1

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003) hal. 9-10

terdapat dua proses yang sangat penting yaitu proses guru mengajar dan proses siswa belajar.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa.³ Setiap siswa memiliki gaya belajarnya sendiri-sendiri, sebagian siswa belajar lebih baik dengan berkelompok, sebagian siswa yang lain belajar lebih baik dengan sendiri dan selama ini hal tersebut kurang diperhatikan oleh siswa.

Munculnya pemikiran baru bahwa mengajar harus memperhatikan gaya belajar atau *learning style* siswa, di mana siswa memiliki cara bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsangnya yang diterimanya dalam proses belajar. Adanya kesimpulan tentang gaya belajar seperti yang dituliskan oleh Nasution bahwa:

1. Tiap murid belajar menurut caranya sendiri yang kita sebut gaya belajar.
2. Kita dapat menentukan gaya belajar itu dengan instrumen tertentu.
3. Kesesuaian gaya mengajar dan gaya belajar yang berbeda-beda mempertinggi efektifitas belajar.⁴

Adanya identifikasi gaya belajar dari siswa akan sangat membantu siswa memaksimalkan gaya belajar mereka masing-masing dan juga dapat menerapkan strategi yang mendukung gaya belajarnya tersebut.⁵

³ M. Uzer Usman dan Lilis Setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993) hal. 5

⁴ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) hal. 93

⁵ Bobby De Porter, Mark Reardon, dan Sarah Singer-Nourie, *Quantum Teaching*, (Bandung: Kaifa, 2001) hal. 165

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di MTs N Prambanan Sleman. Di sini guru hanya sebagai fasilitator dan metode yang digunakan harus bisa melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Namun, pada realisasinya masih ada guru yang menggunakan metode lama dan bersifat monoton di antaranya adalah metode ceramah yang dilakukan secara terus-menerus dalam penyampaian materi bahasa Arab. Padahal tidak semua siswa mampu menyerap informasi (belajar) melalui metode tersebut, karena tidak semua siswa belajar dan berpikir dengan cara yang sama. Memperlakukan mereka dengan cara yang sama, tentu akan merugikan mereka, sehingga tidak tercapai efektifitas belajar yang tinggi.

Metode mengajar hendaknya disesuaikan dengan gaya belajar siswa, jika terdapat berbagai gaya belajar siswa, tidak mungkin satu gaya belajar akan memadai. Maka perlulah digunakan berbagai gaya dan metode mengajar, sehingga dapat dipenuhi sejauh mungkin aneka ragam siswa belajar.⁶ Selama ini, di MTs N Prambanan Sleman, masih banyak guru yang belum memperhatikan aspek gaya belajar para siswanya, sehingga penyampaian materi terutama bahasa Arab masih dirasa sulit bagi siswa. Selain itu, informasi tentang gaya belajar masih sangat minim, sehingga siswa belum bisa mengidentifikasi gaya belajarnya apalagi memanfaatkannya dengan baik. Jadi mereka tidak menyadari potensi yang mereka miliki dan dalam catatan prestasi belajar bahasa Arab siswa ditemukan angka yang berbeda-beda. Ada kalanya di atas rata-rata, sesuai rata-rata dan ada pula yang di bawah rata-rata.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tentang hubungan antara gaya belajar siswa dengan prestasinya perlu dilakukan. Peneliti mengambil topik penelitian dengan

⁶ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) hal. 105

judul “**Studi Korelasi antara Berbagai Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MTs N Prambanan Sleman**”. Penelitian ini bermaksud untuk mengungkap gaya belajar siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman, dan gaya belajar (*learning style*) yang akan diungkap adalah belajar model **Grasha–Riechmann**,⁷ yaitu ada enam tipe gaya belajar: *independent, competitive, collaborative, participant, dependent, dan avoidance*. Kegiatan penelitian selanjutnya adalah mencari hubungan antara gaya belajar bahasa Arab siswa dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa tersebut.

B. Pembatasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Gaya belajar siswa yang diungkap adalah gaya belajar siswa secara umum.
2. Prestasi belajar bahasa Arab siswa, dengan mengambil sampel kelas II semester I tahun pelajaran 2010/2011.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahannya adalah:

1. Bagaimana deskripsi berbagai gaya belajar siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman?
2. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara berbagai gaya belajar (*independent, competitive, collaborative, participant, dependent, dan avoidance*) dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman secara sendiri-sendiri?

⁷ *Ibid.* hal. 104

3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara berbagai gaya belajar bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman secara bersama-sama?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana gaya belajar siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar (*independent, competitive, collaborative, participant, dependent, dan avoidance*) dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa khususnya bahasa Arab.
- b. Sebagai masukan bagi para guru terutama guru bahasa Arab untuk dapat memilih media dan metode pembelajaran bahasa Arab yang mencakup seluruh gaya belajar siswa.
- c. Sebagai masukan bagi para siswa untuk dapat memanfaatkan gaya belajarnya, dan menemukan potensi yang ada dalam diri setiap siswa.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Gaya Belajar

Pada dasarnya belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan, artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang

menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.⁸

Sedangkan gaya belajar (*learning style*) adalah karakteristik dan preferensi atau pilihan individu mengenai cara mengumpulkan data informasi, menafsirkan, mengorganisasi, merespon, dan memikirkan informasi tersebut.⁹ Menurut definisi dari S. Nasution, gaya belajar siswa yaitu cara siswa bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar.¹⁰

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa gaya belajar yaitu segala upaya yang dilakukan siswa dalam menerima, menyerap dan mengolah informasi berupa materi dari guru dalam proses belajar.

Tidak ada satu metode yang sesuai dengan semua siswa karena seorang siswa belajar menurut caranya sendiri. Ketika siswa menyadari bagaimana siswa tersebut dan siswa lain atau orang lain menyerap dan mengolah informasi, siswa tersebut dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya siswa itu sendiri. Adanya pengaruh yang berbeda dari setiap individu dapat dipastikan terdapat gaya belajar yang berbeda. Faktor yang mempengaruhi individu terhadap gaya belajarnya adalah seperti pendidikan dan riwayat perkembangannya. Informasi tentang gaya belajar yang berbeda-beda juga berpengaruh terhadap proses belajar-mengajar.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 11

⁹ Hisyam Zaini, dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD IAIN SUKA, 2002), hal. 122

¹⁰ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) hal. 93

Rita Dunn,¹¹ seorang pelopor di bidang gaya belajar telah menemukan banyak variabel yang mempengaruhi cara belajar orang. Ini mencakup faktor-faktor fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan. Sebagian orang, misalnya, merasa paling baik belajar berkelompok, sedang yang lain memilih adanya figur yang otoriter seperti guru atau orang tua, yang lain lagi merasa bahwa bekerja sendirilah yang paling efektif bagi mereka.

Para peneliti menggunakan istilahnya masing-masing yang berbeda dan menemukan berbagai cara untuk mengatasi gaya belajar seseorang, secara umum telah disepakati ada dua kategori utama tentang bagaimana kita belajar, yaitu:

- 1) Bagaimana kita menyerap informasi dengan mudah.
- 2) Bagaimana cara kita mengolah dan mengatur informasi tersebut.

Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Jika seorang dengan gaya belajarnya sendiri, seseorang itu dapat mengambil langkah-langkah penting untuk membantu peserta didik agar belajar lebih cepat dan lebih mudah.¹²

Menurut Grasha-Riechmann yang dikutip oleh Nasution, gaya belajar digolongkan menjadi:

a. Gaya belajar *independent* (mandiri)

Siswa yang memiliki gaya belajar ini dapat berfikir dan bekerja sendiri tanpa orang lain. Siswa demikian ditandai oleh sifat-sifat yang suka belajar sesuai dengan kemampuan diri sendiri, suka belajar sesuai dengan kecepatan dan kesempatan masing-masing. Mereka suka mempelajari materi yang mereka

¹¹ Bobby De Porter, Mark Reardon, dan Sarah Singer-Nourie, *Quantum Teaching*, (Bandung: Kaifa, 2001) hal. 110

¹² *Ibid.* hal. 110

pandang penting dan mereka mempunyai keyakinan akan kemampuannya dalam belajar secara mandiri walaupun mereka tetap aktif dan memperhatikan pendapat teman lain di kelas.

b. Gaya belajar *competitive* (bersaing)

Siswa yang memiliki gaya belajar ini dalam mempelajari suatu pelajaran selalu ditujukan ke arah pencapaian prestasi agar lebih baik dari teman sekelas yang lain. Mereka selalu berusaha melebihi siswa yang lain, karena siswa lain dianggap sebagai saingan mereka.

c. Gaya belajar *collaborative* (bekerja sama)

Siswa yang memiliki gaya belajar ini selalu merasa bahwa hasil yang dicapai akan lebih baik apabila saling bertukar pikiran. Mereka memandang kelas sebagai arena belajar bersama.

d. Gaya belajar *participant* (suka berpartisipasi)

Siswa yang memiliki gaya belajar ini mempunyai kesenangan sendiri dalam mengikuti pelajaran di kelas. Mereka merasa bertanggung jawab dan berpartisipasi aktif untuk mengerjakan tugas. Mereka merasa harus ambil bagian sebanyak-banyaknya dalam setiap kegiatan yang ada hubungannya dengan tugas-tugas pembelajaran, tetapi mereka sedikit tidak ambil bagian dalam kegiatan yang bukan merupakan bagian dari pembelajaran. Jadi mereka belajar jika ditugaskan atau diharuskan.

e. Gaya belajar *dependent* (tak dapat berdiri sendiri)

Siswa yang memiliki gaya belajar ini mempunyai rasa ingin tahu, tetapi intelektualnya rendah, belajarnya bertanggung pada alasannya untuk melakukan

sesuatu. Belajar hanya apa yang diperintahkan dan selalu ingin diberitahu mengenai apa yang harus dilakukan. Mereka memandang guru sebagai satu-satunya sumber belajar.

f. Gaya belajar *avoidance* (mengelakkan pelajaran)

Siswa yang memiliki gaya belajar ini pada dasarnya tidak tertarik mempelajari pelajaran di dalam kelas. Mereka tidak suka berpartisipasi aktif bersama teman sekelas maupun guru, bahkan merasa sebagai beban menghadapi hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Mereka pada dasarnya tidak berminat untuk belajar.¹³

Selanjutnya, Nasution berpendapat bahwa:

- 1) Tiap siswa belajar menurut caranya sendiri yang disebut gaya belajar.
- 2) Gaya belajar dapat ditentukan dengan instrumen tertulis.
- 3) Efektifitas antara gaya belajar siswa dengan gaya mengajar guru akan mempertinggi efektifitas belajar.¹⁴

Kesimpulan dari pendapat yang telah dipaparkan diatas, bahwa dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat menyesuaikan gaya mengajarnya sesuai dengan kebutuhan siswa. Agar dapat memperhatikan gaya belajar siswa, guru harus menguasai berbagai jenis gaya mengajar. Ia juga harus sanggup menentukan metode belajar mengajar yang paling tepat, bahan yang sebaiknya dipelajari secara individual menurut gaya belajar masing-masing, serta bahan untuk semua siswa di kelas. Adanya kesesuaian dari hal tersebut dapat diharapkan dari proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

¹³ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) hal. 104

¹⁴ *Ibid.* hal. 83

Berdasar dari uraian tersebut, maka peneliti berusaha mengungkap gaya belajar siswa. Gaya belajar yang terungkap nantinya sebenarnya merupakan gaya belajar secara umum, namun peneliti hanya menganggap itu sebagai gaya belajar bahasa Arab siswa karena yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran bahasa Arab.

2. Tinjauan tentang Prestasi Belajar

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk memberikan pengalaman kepada siswa. Setelah mengalami proses pembelajaran siswa akan berubah dalam arti bertambah pengetahuan, kecakapan, keterampilan, kemampuan, dan sikapnya. Dari kegiatan pembelajaran akan diperoleh hasil belajar.

Prestasi belajar merupakan kecakapan nyata yang langsung dapat diukur dengan menggunakan soal. Pengukuran hasil belajar bertujuan untuk mengungkap peningkatan individu. Aspek-aspek yang diukur untuk menegungkan hasil belajar atau prestasi belajar meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Berbicara mengenai prestasi belajar, maka tidak akan lepas dari yang namanya evaluasi. Evaluasi merupakan bagian terpenting untuk mewujudkan prestasi belajar. Oleh karena itu, di sini akan dipaparkan beberapa hal yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran.

a. Pengertian evaluasi

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*Evaluation*" yang berarti penentuan nilai atau mengadakan serangkaian penilaian.¹⁵ Menurut Cronbach (1963) evaluasi adalah proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang

¹⁵ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 209

dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan,¹⁶ sedangkan menurut Wand dan Brown, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu.¹⁷

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi adalah suatu proses atau tindakan pengumpulan dan penggunaan informasi untuk menentukan nilai daripada sesuatu.

b. Kedudukan evaluasi dalam pendidikan

Dalam dunia pendidikan, evaluasi mempunyai kedudukan yang sangat penting, seperti yang diungkapkan Wrihstone, dkk. (1956) bahwa rumusan evaluasi pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa ke arah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah diterapkan di dalam kurikulum, dan dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan. Norman E. Gronlund (1976), merumuskan pengertian evaluasi sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa.

Tiga aspek yang perlu diperhatikan untuk lebih memahami apa yang dimaksud dengan evaluasi, khususnya evaluasi pembelajaran, yaitu:

- 1) Kegiatan evaluasi merupakan proses yang sistematis, ini berarti bahwa evaluasi (dalam pembelajaran) merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan.

¹⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hal. 7

¹⁷ Wawan Nurkencana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal.1

- 2) Dalam kegiatan evaluasi diperlukan berbagai informasi atau data yang menyangkut objek yang sedang dievaluasi. Dalam kegiatan pembelajaran data yang dimaksud adalah berupa perilaku, penampilan siswa selama mengikuti pelajaran, hasil ulangan dan tugas-tugas serta ujian akhir.
- 3) Setiap kegiatan evaluasi khususnya pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari tujuan-tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tanpa menentukan atau merumuskan tujuan-tujuan terlebih dahulu, maka tidak mungkin dapat menilai sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa.¹⁸

Menurut Masroen, pada umumnya para pakar pendidikan sependapat, bahwa evaluasi mengenai proses pembelajaran di sekolah, tidak mungkin dapat dilaksanakan secara baik apabila evaluasi itu tidak didasarkan atas data yang bersifat kuantitatif.¹⁹

c. Fungsi evaluasi dalam pendidikan

Dalam pembahasan tentang fungsi evaluasi pendidikan ini, tidak dapat terlepas dari tujuan evaluasi yang bahwasanya tujuan evaluasi pendidikan adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa-siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler. Di samping itu, juga dapat digunakan bagi guru-guru atau supervisor untuk mengukur atau menilai sampai di mana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar, dan metode-metode mngajar yang dipergunakan.

¹⁸ M. Ngalim Purwanto, MP, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 3-4

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 6

Dari pengertian serta tujuan evaluasi pendidikan seperti diuraikan di atas, semakin memperjelas betapa pentingnya peranan serta fungsi evaluasi dalam pendidikan. Lebih jelasnya, evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui taraf kesiapan daripada anak-anak untuk menempuh suatu pendidikan tertentu.
- 2) Untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses pendidikan yang telah dilaksanakan.
- 3) Untuk mengetahui apakah suatu mata pelajaran yang kita ajarkan dapat kita lanjutkan dengan bahan yang baru ataukah kita harus mengulanginya kembali bahan-bahan pelajaran yang telah lampau.
- 4) Untuk mendapatkan bahan-bahan informasi dalam memberikan bimbingan tentang jenis pendidikan yang cocok untuk anak tersebut.
- 5) Untuk mendapatkan bahan-bahan informasi untuk menentukan apakah seorang anak dapat dinaikkan ke dalam kelas yang lebih tinggi ataukah harus mengulang di kelas semula.
- 6) Untuk membandingkan apakah prestasi yang dicapai oleh anak-anak sudah sesuai dengan kapasitasnya atau belum.
- 7) Untuk menafsirkan apakah seorang anak telah cukup matang untuk dilepaskan ke dalam masyarakat atau untuk melanjutkan ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.
- 8) Untuk mengadakan seleksi, untuk mendapatkan calon-calon yang paling cocok untuk suatu jabatan atau suatu jenis pendidikan tertentu.

- 9) Untuk mengetahui taraf efisiensi metode yang dipergunakan dalam lapangan pendidikan.²⁰

Dari uraian fungsi-fungsi evaluasi di atas, dapat diketahui bahwa evaluasi sangat membantu untuk memperbaiki proses belajar-mengajar itu sendiri yang sekaligus secara langsung membantu memperbaiki cara belajar siswa.

d. Arti penting prestasi belajar

Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran, yaitu perubahan siswa dalam arti bertambah pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, dan sikapnya setelah mengalami proses pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar merupakan unsur yang sangat penting, karena memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan rasa ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Prestasi belajar sebagai indikator terhadap daya serap (kecerdasan) peserta didik.²¹

Selain fungsi di atas, prestasi belajar juga berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat

²⁰ Wawan Nurkencana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 3-6

²¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional, Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 3

menentukan apakah perlu mengadakan diagnosis, bimbingan atau penempatan siswa.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dirinya (*internal*) maupun dari luar dirinya (*eksternal*).

Faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal*) adalah:

- 1) Faktor jasmaniah (*fisiologo*) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yakni panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
- 2) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:
 - a) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
 - b) Faktor non-intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
- 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Adapun faktor-faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal*) adalah:

- a. Faktor sosial yang terdiri atas:
 - 1) Lingkungan keluarga
 - 2) Lingkungan sekolah
 - 3) Lingkungan masyarakat
 - 4) Lingkungan kelompok

- b. Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- c. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
- d. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.²²

Dengan pengenalan guru terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat membantu siswa mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

f. Cara mengukur prestasi belajar

Untuk mengetahui sampai di mana tingkat keberhasilan belajar siswa terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan dan sekaligus juga untuk mengetahui keberhasilan mengajar guru perlu digunakan alat untuk menentukan apakah suatu hasil belajar yang diinginkan telah benar-benar tercapai. Guna memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar-mengajar dan mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang belum tercapai.

Evaluasi merupakan alat untuk mengukur hasil belajar yang berfungsi untuk menilai prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa. Dalam konteks evaluasi hasil proses pembelajaran disekolah, dikenal ada dua macam teknik, yaitu teknik tes dan non-tes.²³

Teknik tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau

²² M. Uzer Usman dan Lilis setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 10

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 62

prestasi siswa tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh siswa-siswa lain atau nilai standar tertentu. Teknik tes lebih banyak digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dari ranah proses berpikirnya (*cognitive domain*). Sedangkan teknik non-tes adalah cara atau prosedur dalam rangka penilaian dan pengukuran dengan tanpa menguji siswa melainkan dengan melakukan pengamatan secara sistematis, melakukan wawancara, menyebarkan angket dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen. Teknik non tes ini pada umumnya memegang peranan yang penting dalam rangka mengevaluasi hasil belajar siswa dari segi ranah sikap hidup (*affective domain*) dan ranah keterampilan (*psychomotoric domain*).²⁴

F. Telaah Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berusaha melakukan penelitian terlebih dahulu terhadap pustaka-pustaka yang ada, berupa karya-karya peneliti terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti untuk dijadikan sebagai bahan analisis dalam mengolah data yang diperoleh dalam penelitian ini.

Ada beberapa karya ilmiah (skripsi) yang sebelumnya membahas tentang gaya belajar, yaitu skripsi dari Syarifatul Faridah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah lulusan Tahun 2006 yang berjudul “studi korelasi antara gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTs N Yogyakarta I”, skripsi ini menggolongkan gaya belajar yang didasarkan pada modalitas yang dimiliki oleh setiap siswa, yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa tiap siswa cenderung memiliki ketiga gaya belajar tersebut karena

²⁴ *Ibid*, hal.76

selisih di antara ketiga gaya belajar untuk setiap siswa tidak jauh dan ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa.

Skripsi lain yang berhubungan dengan prestasi belajar yaitu skripsi dari Haryanto Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah lulusan Tahun 2004 yang berjudul “studi korelasi antara pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) dan gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II SMP Muhammadiyah Imogiri”. Dalam skripsi ini pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) dan gaya belajar sebagai variabel bebas X_1 , X_2 dan prestasi belajar sebagai variabel terikat Y. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang cukup signifikan antara pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) dan gaya belajar dengan prestasi belajar.

Dalam penulisan skripsi, kepustakaan merupakan gagasan dan relevansi setiap penulisan, maka dalam penelitian ini juga ditunjang beberapa buku yang ada relevansinya dengan penelitian, diantara buku-buku tersebut adalah:

“Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar” karya Prof. Dr. S. Nasution, MA yang memaparkan berbagai hal yang berkaitan dengan belajar-mengajar. Dari proses belajar-mengajar, tipe-tipe belajar dan bagaimana guru harus bersikap saat mengajar. Dalam buku ini juga diungkapkan tentang gaya belajar siswa yang berbeda satu sama lain. “*Quantum Teaching*” karya Bobbi De Porter, Mark Reardon, dan Sarah Singer-Nourie yang memberikan kiat-kiat agar belajar nyaman dan menyenangkan, karena dengan begitu siswa akan mudah mencapai keberhasilan.

“Statistik Terapan” karya Dra. Rr. Lis Permana Sari, M.Si dan “Analisis Regresi” karya Prof. Dr. Sutrisno Hadi, MA yang berisi tentang analisis data kuantitatif dalam penelitian khususnya analisis regresi. “Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar”

karya M. Uzer Usman dan Lilis Setiawan yang memaparkan segala upaya untuk meningkatkan prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dan buku-buku lain yang mendukung penulisan skripsi ini.

Setelah mengkaji beberapa pustaka seperti yang telah disebutkan di atas, penulis tergerak untuk meneliti hubungan antara gaya belajar bahasa Arab siswa dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman. Adapun perbedaan dengan skripsi-skripsi yang disebutkan di atas adalah terletak pada waktu, lokasi dan gaya belajar. Gaya belajar yang diambil penulis dalam penulisan skripsi ini adalah gaya belajar menurut Grasha-Riechmann yang dikutip oleh Nasution, yaitu gaya belajar *independent, competitive, collaborative, participant, dependent, dan avoidance*.

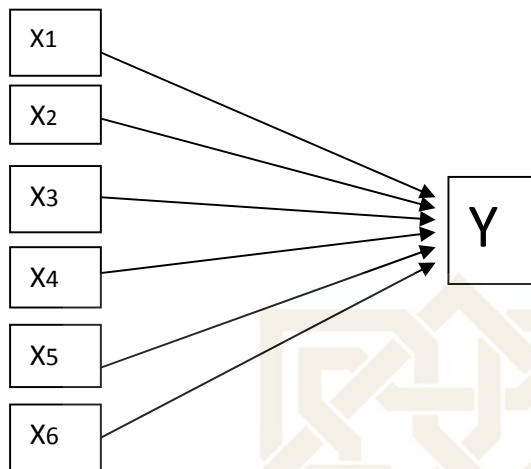
G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih lemah, sampai terbukti melalui data yang terkumpul atau harus diuji secara empiris.²⁵ Berdasarkan uji statistik, rumusan hipotesis penelitian ini adalah:

1. Besarnya keeratan hubungan disertai adanya pengaruh antara gaya belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman.
2. Hipotesa Alternatife (Ha). Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman.

²⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004) hal. 31

Hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab



Keterangan :

X_1 : Gaya Belajar *Independent* X_5 : Gaya Belajar *Dependent*
 X_2 : Gaya Belajar *Competitive* X_6 : Gaya Belajar *Avoidance*
 X_3 : Gaya Belajar *Collaborative* Y : Prestasi Belajar
 X_4 : Gaya Belajar *Participant*

H. Metode Penelitian

1. Model Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang dibuatnya. Dalam penelitian ini, akan menggunakan metode korelasional yang akan menghubungkan antara gaya belajar bahasa Arab siswa dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa.

Gaya belajar bahasa Arab siswa sebagai variabel bebas (X) yang terdiri dari enam prediktor yaitu gaya belajar *independent* (X1), gaya belajar *competitive* (X2), gaya belajar *collaborative* (X3), gaya belajar *participant* (X4), gaya belajar

dependent (X5), gaya belajar *avoidance* (X6), dan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman sebagai variabel terikat (Y).

Hubungan antara variabel X dengan variabel Y berupa hubungan kausal, maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi, karena variabel X terdiri dari enam prediktor maka analisisnya adalah analisis regresi enam prediktor. Dengan analisis regresi diharapkan dapat diketahui apakah suatu variabel dipengaruhi oleh variabel lainnya, atau apakah nilai suatu variabel dapat diprediksikan oleh variabel lainnya.²⁶

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian adalah objek penelitian, atau disebut juga variabel.²⁷ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Gaya belajar *independent* (mandiri)

Siswa yang memiliki gaya belajar ini dapat berfikir dan bekerja sendiri tanpa orang lain. Siswa demikian ditandai oleh sifat-sifat yang suka belajar sesuai dengan kemampuan diri sendiri, suka belajar sesuai dengan kecepatan dan kesempatan masing-masing. Mereka suka mempelajari materi yang mereka pandang penting dan mereka mempunyai keyakinan akan kemampuannya dalam belajar secara mandiri walaupun mereka tetap aktif dan memperhatikan pendapat teman lain dikelas.

b. Gaya belajar *competitive* (bersaing)

Siswa yang memiliki gaya belajar ini dalam mempelajari suatu pelajaran selalu ditujukan ke arah pencapaian prestasi agar lebih baik dari teman sekelas

²⁶ Lis Permana Sari, *Statistik Terapan*, (Yogyakarta: FMIPA UNY, 2001), hal. 25

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Grahasaty, 2002), hal. 96

yang lain. Mereka selalu berusaha melebihi siswa yang lain, karena siswa lain dianggap sebagai saingan mereka.

c. Gaya belajar *collaborative* (bekerja sama)

Siswa yang memiliki gaya belajar ini selalu merasa bahwa hasil yang dicapai akan lebih baik apabila saling bertukar pikiran. Mereka memandang kelas sebagai arena belajar bersama.

d. Gaya belajar *participant* (suka berpartisipasi)

Siswa yang memiliki gaya belajar ini mempunyai kesenangan sendiri dalam mengikuti pelajaran di kelas. Mereka merasa bertanggung jawab dan berpartisipasi aktif untuk mengerjakan tugas. Mereka merasa harus ambil bagian sebanyak-banyaknya dalam setiap kegiatan yang ada hubungannya dengan tugas-tugas pembelajaran, tetapi mereka sedikit tidak ambil bagian dalam kegiatan yang bukan merupakan bagian dari pembelajaran. Jadi mereka belajar jika ditugaskan atau diharuskan.

e. Gaya belajar *dependent* (tak dapat berdiri sendiri)

Siswa yang memiliki gaya belajar ini mempunyai rasa ingin tahu, tetapi intelektualnya rendah, belajarnya bertanggung pada alasannya untuk melakukan sesuatu. Belajar hanya apa yang diperintahkan dan selalu ingin diberitahu mengenai apa yang harus dilakukan. Mereka memandang guru sebagai satu-satunya sumber belajar.

f. Gaya belajar *avoidance* (mengelakkan pelajaran)

Siswa yang memiliki gaya belajar ini pada dasarnya tidak tertarik mempelajari pelajaran di dalam kelas. Mereka tidak suka berpartisipasi aktif

bersama teman sekelas maupun guru, bahkan merasa sebagai beban menghadapi hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Mereka pada dasarnya tidak berminat untuk belajar.²⁸

- g. Prestasi belajar bahasa Arab adalah nilai atau skor yang diperoleh siswa dalam mengerjakan soal-soal materi bahasa Arab yang diberikan guru bahasa Arab dalam ulangan harian.

3. Metode Penentuan Subjek

a. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban tertulis melalui angket atau jawaban lisan melalui wawancara.²⁹ Dalam penelitian ini yang dimaksud person adalah kepala sekolah, guru yang mengajar bidang studi bahasa Arab dan siswa-siswi kelas II MTs N Prambanan Sleman.

b. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁰ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman tahun ajaran 2010/2011. Siswa kelas II digunakan sebagai populasi penelitian dengan pertimbangan bahwa kelas II bukanlah kelas awal yang masih belajar beradaptasi dengan lingkungannya dan bukan pula kelas akhir yang mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian akhir kelulusan, sehingga dalam

²⁸ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Bumi Aksara: Jakarta, 1992), hal. 104

²⁹ *Ibid*, hal. 107

³⁰ *Ibid*, hal. 108

penelitian ini tidak mengganggu konsentrasi belajar siswa baik yang masih belajar beradaptasi maupun yang sedang mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian akhir.

c. Sampel penelitian

Yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil populasi dari apa yang diteliti.³¹ Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *random sampling* atau sampel acak. Menurut pernyataan Dr. Suharsimi Arikunto bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.³² Dan menurut pengamatan peneliti, jumlah siswa kelas II semester I lebih dari 100 siswa. Maka Diambil 50% dari populasi jumlah semua siswa kelas II dengan cara acak sederhana.

4. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini, akan kami laksanakan pada pertengahan bulan Juli sampai pertengahan bulan Agustus di MTs N Prambanan Sleman.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah segala macam alat dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapatkan data informasi atau keterangan lain yang mendukung penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang akurat penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

³¹ *Ibid*, hal. 109

³² *Ibid*, hal. 112

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.³³ Observasi atau pengamatan ini dilakukan dengan cara langsung turun ke lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah yaitu yang berkaitan dengan letak geografis MTs N Prambanan Sleman dan proses belajar mengajar bahasa Arab yang mencakup metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi dan aktivitas siswa dalam kelas.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³⁴ Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *interview* bebas terpimpin, yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan yang sudah dipersiapkan secara lengkap dan cermat, namun cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai struktur organisasi, keadaan karyawan, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Dokumentasi ini juga digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman.

³³ *Ibid*, hal. 133

³⁴ *Ibid*, hal. 132

d. Metode angket

Angket atau disebut juga dengan istilah kuesioner ini adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui.³⁵ Peneliti menggunakan metode kuesioner untuk mengidentifikasi gaya belajar bahasa Arab siswa. Dan kuesioner yang digunakan adalah kuesioner langsung dan tertutup, langsung berarti angket tersebut diberikan langsung kepada responden untuk dimintai keterangan tentang dirinya, dan tertutup berarti item angket telah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia saja.

Bentuk angket gaya belajar bahasa Arab siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah model jawaban bentuk skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Adapun cara skoringnya adalah jawaban sangat setuju skornya 4, setuju skornya 3, tidak setuju skornya 2 dan sangat tidak setuju skornya 1.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁶

Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah berupa angket untuk mengungkap gaya belajar bahasa Arab siswa kelas II di MTs N Prambanan Sleman, yang diadaptasi dari angket yang digunakan oleh Sugeng Cahyadi dari

³⁵ *Ibid*, hal. 128

³⁶ *Ibid*, hal. 136

Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulusan Tahun 2003 pada penelitian sebelumnya. Angket tersebut berjumlah 60 butir pertanyaan. Adapun instrument yang akan digunakan dalam mengambil data, terlebih dahulu harus diuji cobakan pada responden lain yang bukan merupakan sampel penelitian. Dan setiap butir soalnya dianalisis untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel.

Analisis tiap butir soal menggunakan analisis validitas dan untuk analisis tiap instrumen secara keseluruhan menggunakan uji reabilitas.

Dalam penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, kualitas pengumpulan data sangat ditentukan oleh kualitas instrumen, dan itu dapat disebut penelitian yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan pemakainya apabila sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya.

a. Validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.³⁷ Semua instrumen, baik itu instrumen angket maupun instrumen lain perlu dilakukan validitas isi dan validitas butir. Validitas isi berkaitan dengan isi instrumen, dalam hal ini valid atau tidaknya soal perlu dikonsultasikan dengan orang yang ahli dalam bidang yang sedang diangkat, sedangkan validitas butir dihitung pada tiap butir berdasarkan skor total butir.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Grahasatya. 2002), hal. 144

Validitas butir soal jika dihitung secara manual menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *pearson* yaitu:³⁸

$$r_{xy} = \frac{N(\sum Xy) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah sampel

X : Skor tiap butir

Y : Skor total tiap responden

Perhitungan validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS dengan cara *pearson correlation*.

b. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas adalah instrumen yang dipakai untuk menunjukkan apakah hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.³⁹ Mengukur atau menguji reliabilitas secara manual digunakan rumus:

Alpha Cronbach;⁴⁰

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

R₁₁ : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan

³⁸ *Ibid*, hal 146

³⁹ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Lukman Offset, 1999), hal. 155

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Grahasatya. 2002), hal. 171

$\Sigma\sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian.⁴¹ Adapun dalam penelitian model analisis kuantitatif ini, yang digunakan adalah model statistik inferensial-parametris. Statistik inferensial untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel diambil, dan statistik parameter merupakan statistik untuk menganalisis data interval atau rasio yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal.⁴²

a. Gaya belajar

Gaya belajar siswa ditentukan berdasarkan skor tertinggi dari keenam gaya belajar. Dalam penelitian ini penulis hanya mencari gaya belajar yang paling dominan dari keenam gaya belajar. Jadi seorang siswa dianggap mempunyai satu gaya belajar berdasarkan gaya belajar yang dominan, yaitu skor tertinggi.

Analisis terhadap keenam gaya belajar siswa dapat dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan cara persentase.

Persentase tiap gaya belajar digunakan rumus:

$$\%X = \left[\frac{X}{N} \right] \times 100\%$$

⁴¹ Lis Permana Sari, *Statistik Terapan*, hal. 1

⁴² *Ibid*, hal. 4

Keterangan:

%X : Persentase gaya belajar X

X : Jumlah siswa yang mempunyai gaya belajar

N : Jumlah seluruh siswa

b. Uji persyaratan analisis data

Pengujian persyaratan analisis dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan telah memenuhi syarat untuk dianalisis dengan statistik yang akan digunakan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda dengan enam prediktor.

Menurut Riduan, persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis regresi ganda sebelum digunakan untuk membuat kesimpulan adalah:

- 1) Data harus dipilih secara acak atau disebut *random*.
- 2) Homogen artinya data yang dibandingkan sejenis.
- 3) Normal artinya data yang dihubungkan berdistribusi normal.
- 4) Bersifat linier artinya data yang dihubungkan berbentuk garis linier.
- 5) Berpasangan artinya data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama, kalau salah satu tidak terpenuhi untuk persyaratan analisis korelasi atau regresi tidak dapat dilakukan.

Berdasarkan persyaratan di atas, maka pengujian persyaratan analisis yang harus dilakukan adalah:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah berdistribusi normal.

Rumus yang digunakan yaitu *kolmogrov-smirnov* dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁴³

- a) Tetapkan fungsi komulatif teoritisnya, yakni distribusi komulatif yang diharapkan dibawah H_0 .
- b) Atur skor-skor yang diobservasi dalam suatu distribusi komulatif dengan memasangkan setiap interval $S_N(X)$ dengan interval $F_0(X)$ yang sebanding.
- c) Untuk tiap-tiap jenjang pada distribusi komulatif, kurangilah $F_0(X)$ dengan $S_N(X)$.
- d) Mencari D maksimum dengan rumus:

$$D \text{ maksimum} = F_0(X) - S_N(X).$$
- e) Mencari D maksimum dengan D tabel pada taraf signifikansi 5%.
 Data berdistribusi normal jika harga D maksimum lebih kecil dari D tabel.

Uji normalitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan program komputer SPSS dengan uji *kolmogorov-smirnov*.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk menunjukkan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk garis linier. Uji linieritas dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan koefisien antara ubahan bebas, yaitu gaya belajar siswa dengan ubahan terikat, yaitu prestasi belajar bahasa Arab dengan metode korelasi *product moment*.

⁴³ Sidney Siegel, *Statistik Non Parametrik*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 59

- b. Menentukan *F hitung* antara tiap gaya belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{(r_{xy}^2)(N - 2)}{1 - (r_{xy}^2)}$$

- c. Mengkonsultasikan *F hitung* dengan *F tabel* dengan derajat kebebasan rasio pada taraf signifikansi 5 %.
- d. Penarikan kesimpulan, jika *F hitung* > *F tabel* berarti korelasi antara X dan Y adalah linier.

Perhitungan uji linieritas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS.

3) Uji Independensi

Uji independensi dilakukan untuk mengetahui antarvariabel bebas independen atau tidak. Untuk menguji independensi digunakan metode *chi kuadrat* dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁴⁴

- a) Skor variabel bebas X_1 dibagi menjadi B_{taraf} dan skor variabel bebas X_2 dibagi menjadi K_{taraf} , di mana B = tingkat pada variabel X_1 dan K = tingkat pada variabel X_2 .
- b) Dibuat tabel yang memuat banyaknya pengamatan yang terjadi, karena taraf ke- i variabel X_1 dan taraf ke- j variabel X_2 .
- c) Dirumuskan hipotesis yang diajukan:
 H_0 = kedua variabel independen
 H_a = kedua variabel tidak independen
- d) Menghitung frekuensi teoritik yang diharapkan terjadi

⁴⁴ Lis Permana Sari, *Statistik Terapan*, hal. 26

$$E_{ij} = \frac{[n_{oi} \cdot n_{oj}]}{n}$$

n_{oj} = Jumlah kolom ke-j

n_{oi} = Jumlah baris ke-i

- e) Menghitung harga X^2 hitung dengan rumus:

$$X^2 \text{ hitung} = \frac{\sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^K (O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

- f) Mencari X^2 tabel dengan taraf signifikansi 5 % pada derajat kebebasan
 $db = (B-1)(K-1)$
- g) Hipotesis diterima bila X^2 hitung $>$ X^2 tabel berarti kedua variabel tersebut independen.

Uji independensi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS dengan uji *chi-square*.

c. Pengujian hipotesis

1. Menentukan persamaan regresi ganda

Secara umum persamaan regresi ganda dengan enam prediktor adalah:⁴⁵ $Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4 + a_5X_5 + a_6X_6 + K$. Dalam penelitian ini, perhitungan persamaan regresi ganda akan dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS.

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 28

2. Menentukan koefisien korelasi ganda dan koefisien determinasi

Koefisien korelasi ganda $R_{y(1,2,3,4,5,6)}$ sebagai ukuran kekuatan hubungan antara $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ dengan Y , ditentukan dengan rumus.⁴⁶

$$R_{y(1,2,3,4,5,6)} =$$

$$\sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y + a_4 \sum X_4 Y + a_5 \sum X_5 Y + a_6 \sum X_6 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3,4,5,6)}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5,$ dan X_6

a_1 = Koefisien predictor X_1

a_2 = Koefisien predictor X_2

a_3 = Koefisien predictor X_3

a_4 = Koefisien predictor X_4

a_5 = Koefisien predictor X_5

a_6 = Koefisien predictor X_6

$\sum X_1 Y$ = Jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = Jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum X_3 Y$ = Jumlah produk antara X_3 dan Y

$\sum X_4 Y$ = Jumlah produk antara X_4 dan Y

$\sum X_5 Y$ = Jumlah produk antara X_5 dan Y

$\sum X_6 Y$ = Jumlah produk antara X_6 dan Y

⁴⁶ *Ibid*, hal. 22

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

Perhitungan koefisien korelasi ganda dan koefisien determinasi akan dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS.

3. Uji keberartian koefisien korelasi

Analisis yang digunakan untuk menguji signifikansi R adalah analisis varians garis regresi, dengan rumus-rumus sebagai berikut:⁴⁷

TABEL I.1

Analisis varians garis regresi

Sumber Variasi	db	Jumlah Kuadrat (JK)	Rerata Jumlah Kuadrat. (RJK)	F_{reg}
Regresi (reg)	m	$a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y + a_4 \sum X_4 Y + a_5 \sum X_5 Y + a_6 \sum X_6 Y$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}}$
Residu (res)	N- m- 1	$\sum y^2 - (a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y + a_4 \sum X_4 Y + a_5 \sum X_5 Y + a_6 \sum X_6 Y)$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\sum y^2$		

Keterangan :

m = jumlah prediktor

n = jumlah kasus

⁴⁷ Lis Permana Sari, *Statistik Terapan*, hal. 31

dalam penelitian ini, perhitungan uji keberartian koefisien korelasi akan dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS.

4. Menentukan sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor.

Sumbangan Relatif (SR) menyatakan besarnya sumbangan relatif masing-masing prediktor terhadap ramalan (prediksi) yang dinyatakan dalam % total sumbangan relatif semua prediktor adalah 100%. Sumbangan relatif dalam persen dapat dihitung dengan rumus:⁴⁸

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\%X_3 = \frac{a_3 \sum X_3 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\%X_4 = \frac{a_4 \sum X_4 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\%X_5 = \frac{a_5 \sum X_5 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\%X_6 = \frac{a_6 \sum X_6 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% X_1 = sumbangan relatif gaya belajar *independent*

SR% X_2 = sumbangan relatif gaya belajar *competitive*

SR% X_3 = sumbangan relatif gaya belajar *collaborative*

SR% X_4 = sumbangan relatif gaya belajar *participant*

SR% X_5 = sumbangan relatif gaya belajar *dependent*

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 37

$SR\%X_6$ = sumbangan relatif gaya belajar *avoidance*

Sumbangan Efektif (SE) merupakan besarnya sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi. Karena efektifitas regresi dicerminkan dalam koefisien determinasi (R^2) maka SE % tiap prediktor dapat dihitung langsung melalui R^2 dengan rumus:⁴⁹

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

$$SE\%X_3 = SR\%X_3 \times R^2$$

$$SE\%X_4 = SR\%X_4 \times R^2$$

$$SE\%X_5 = SR\%X_5 \times R^2$$

$$SE\%X_6 = SR\%X_6 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X_1$ = Sumbangan efektif gaya belajar *independent*

$SE\%X_2$ = Sumbangan efektif gaya belajar *competitive*

$SE\%X_3$ = Sumbangan efektif gaya belajar *collaborative*

$SE\%X_4$ = Sumbangan efektif gaya belajar *participant*

$SE\%X_5$ = Sumbangan efektif gaya belajar *dependent*

$SE\%X_6$ = Sumbangan efektif gaya belajar *avoidance*

5. Menentukan korelasi parsial.

Koefisien ini merupakan nilai yang menunjukkan korelasi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel yang lain dikendalikan. Koefisien tersebut dapat dihitung dengan rumus:

⁴⁹ *Ibid*, hal. 19

$$r_{x(1,2,3,4,5,6)y} = \frac{\sum x_{1,2,3,4,5,6}y}{\sqrt{(\sum x_{(1,2,3,4,5,6)}^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$R_{1Y-2,3,4,5,6}$: koefisien korelasi antara X_1 dengan Y , jika X_2, X_3, X_4, X_5 , dan X_6 dikendalikan.

$R_{2Y-1,3,4,5,6}$: koefisien korelasi antara X_2 dengan Y , jika X_1, X_3, X_4, X_5 , dan X_6 dikendalikan.

$R_{3Y-1,2,4,5,6}$: koefisien korelasi antara X_3 dengan Y , jika X_1, X_2, X_4, X_5 , dan X_6 dikendalikan.

$R_{4Y-1,2,3,5,6}$: koefisien korelasi antara X_4 dengan Y , jika X_1, X_2, X_3, X_5 , dan X_6 dikendalikan.

$R_{5Y-1,2,3,4,6}$: koefisien korelasi antara X_5 dengan Y , jika X_1, X_2, X_3, X_4 , dan X_6 dikendalikan.

$R_{6Y-1,2,3,4,5}$: koefisien korelasi antara X_6 dengan Y , jika X_1, X_2, X_3, X_4 , dan X_5 dikendalikan.

Perhitungan korelasi parsial dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS.

6. Uji keberartian koefisien korelasi parsial.

Keberartian korelasi dapat diketahui dengan melihat dari nilai P (taraf kepercayaan). Apabila $P < 0,05$ berarti korelasinya signifikan.⁵⁰

$$r_{y1-2} = \frac{h x_1y - (rx_2y)(rx_1x_2)}{\sqrt{(1 - rx_2y^2)(1 - rx_1x_2^2)}}$$

⁵⁰ Lis Permana Sari, *Statistik Terapan*, hal. 12

$$r_{y2-1} = \frac{rx_2y - (rx_1y)(rx_1x_2)}{\sqrt{(1 - rx_2y^2)(1 - rx_1x_2^2)}}$$

Perhitungan keberartian koefisien korelasi parsial dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS.



I. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini yang menjadi maksud dari sistematika pembahasan adalah urutan persoalan yang akan dibahas secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Skripsi ini terdiri dari empat bab, dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bahasan.

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Prambanan Sleman secara fisik meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta sarana prasarana pendidikan.

Bab ketiga berisi tentang uraian laporan hasil penelitian dan pembahasannya, yang mencakup deskripsi data penelitian, penyajian data gaya belajar bahasa Arab siswa, hasil analisis data, hasil uji persyaratan analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab keempat adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan setelah memaparkan seluruh hasil penelitian beserta pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan skor tertinggi, siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman memiliki lima macam gaya belajar, yaitu:
 - a. Siswa dengan gaya belajar *independent* sebesar 23,08%
 - b. Siswa dengan gaya belajar *competitive* sebesar 19,23%
 - c. Siswa dengan gaya belajar *collaborative* sebesar 11,54%
 - d. Siswa dengan gaya belajar *participant* sebesar 30,77%
 - e. Siswa dengan gaya belajar *dependent* sebesar 15,38%
2. Hubungan antara gaya belajar bahasa Arab dengan Prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman secara sendiri-sendiri adalah:
 - a. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar *independent* dengan prestasi bahasa Arab siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{1Y} sebesar 0,316 yang lebih besar dari pada r tabel 0,234 dan nilai signifikansi P sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($P = 5\%$).
 - b. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar *competitive* dengan prestasi bahasa Arab siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{2Y} sebesar 0,433 yang lebih besar dari pada r tabel 0,234 dan nilai signifikansi P sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($P = 5\%$).

- c. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar *collaborative* dengan prestasi bahasa Arab siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{3Y} sebesar 0,254 yang lebih besar dari pada r tabel 0,234 dan nilai signifikansi P sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($P = 5\%$).
 - d. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar *participant* dengan prestasi bahasa Arab siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{4Y} sebesar 0,437 yang lebih besar dari pada r tabel 0,234 dan nilai signifikansi P sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($P = 5\%$).
 - e. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar *dependent* dengan prestasi bahasa Arab siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{5Y} sebesar 0,318 yang lebih besar dari pada r tabel 0,234 dan nilai signifikansi P sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($P = 5\%$).
 - f. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar *avoidance* dengan prestasi bahasa Arab siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{6Y} sebesar 0,252 yang lebih besar dari pada r tabel 0,234 dan nilai signifikansi P sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($P = 5\%$).
3. Antara gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman terdapat hubungan yang positif dan signifikan, itu terlihat pada nilai F hitung sebesar 7,258 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,229 dan signifikansi (P) 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($P = 5\%$). Dari nilai koefisien korelasi ganda harga R sebesar 0,617 yang menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman dan harga koefisien korelasi determinasi (R^2) sebesar 0,380 yang mengandung arti

bahwa 38,0% prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman ditentukan oleh enam gaya belajar *independent*, *competitive*, *collaborative*, *participant*, *dependent*, dan *avoidance*, sedangkan 62,0% ditentukan oleh faktor lain.

Dari keenam gaya belajar, gaya belajar *participant* yang memiliki kontribusi paling besar, hal itu terlihat dari sumbangan efektif variabel gaya belajar *participant* sebesar 9,79% dan sumbangan relative sebesar 25,77%, harga sumbangan efektif variabel gaya belajar *independent* sebesar 7,81% dan sumbangan relatif sebesar 20,54%, harga sumbangan efektif variabel gaya belajar *competitive* sebesar 6,98% dan sumbangan relatif sebesar 18,38%, harga sumbangan efektif variabel gaya belajar *dependent* sebesar 6,11% dan sumbangan relatif sebesar 16,08%, harga sumbangan efektif variabel gaya belajar *collaborative* sebesar 5,32% dan sumbangan relatif sebesar 14,0%, dan harga sumbangan efektif variabel gaya belajar *avoidance* sebesar 1,99% dan sumbangan relatif sebesar 5,23%.

B. Saran

Pada kesempatan ini penulis ingin memberikan beberapa saran dalam rangka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa-siswi MTs N Prambanan Sleman khususnya mata pelajaran bahasa Arab.

1. Kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Prambanan Sleman

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sudah menjadi ciri khas dari umat Islam yang sering digunakan setiap waktu dalam menjalankan ibadah dan sekarang sudah menjadi bahasa Internasional. Jadi, alangkah baiknya bila MTs N Prambanan Sleman sebagai lembaga yang bercirikan Islam, memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan bahasa Arab dengan memberikan porsi lebih terhadap mata

pelajaran bahasa Arab atau minimal mensejajarkan bahasa Arab dengan bahasa Inggris.

2. Kepada Guru Bidang Studi Bahasa Arab

Guru bidang studi bahasa Arab hendaknya mempelajari tentang berbagai macam gaya belajar, agar dapat memahami karakter dari siswanya dalam menerima stimulus atau materi pelajaran yang diberikan.

Guru bidang studi bahasa Arab hendaknya memperhatikan dan memberi pengarahan tentang gaya belajar dari masing-masing siswa agar dapat menerapkan metode pembelajaran yang variatif yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.

3. Kepada Siswa

Mempelajari suatu materi pelajaran khususnya bahasa Arab itu sebenarnya tidak sulit, hendaknya siswa mencoba untuk mengetahui tentang diri pribadi, mencari potensi yang dimiliki dan selalu berusaha semaksimal mungkin. Dengan cara itu, siswa akan mengetahui gaya belajar yang dimiliki atau yang menjadi karakternya dalam memahami materi pelajaran, sehingga siswa bisa menyesuaikan karakternya dan bisa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

C. Kata Penutup

Pada penghujung rangkaian kata ini, syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, atas segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis, sholawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada nabi besar junjungan kita Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* yang kita nanti-nantikan syafaatnya di hari

akhir nanti. Dengan nikmat dan rahmat Allah dan bantuan semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih atas semua bantuan yang telah kalian berikan dengan penuh ketulusan dan keikhlasan.

Penulis menyadari bahwa sejak awal skripsi ini memiliki kelemahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Mungkin hanya ini yang bisa penulis berikan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan terutama pendidikan bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional, Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Grahasatya.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zein. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- De Porter, Bobby, Mark Reardon, dan Sarah Singer-Nourie. 2001. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nasution, 1992. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurkencana, Wawan dan Sunartana. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Permana Sari, Lis. 2001. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Purwanto, M. Ngalim. 1994. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Siegel, Sidney. 1997. *Statistik Non Parametrik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supardi. 1999. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Lukman Offset.
- Uzer Usman, M. dan Lilis Setiawan. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Zaini, Hisyam. dkk. 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD IAIN SUKA.

